

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanah tersusun dari empat komponen utama yakni, bahan mineral, bahan organik, air dan udara. Tanah merupakan suatu sistem dinamis yang dapat berubah-ubah dalam jangka waktu yang cepat maupun lambat. Perubahan dari segi sifat fisik dan kimia, ataupun perubahan secara biologi tanah. Perubahan tersebut berlangsung dari waktu ke waktu dipengaruhi oleh iklim dan faktor aktivitas manusia yang terus-menerus mempengaruhi tanah. Rendahnya kandungan hara pada tanah menjadi suatu faktor pembatas pertumbuhan tanaman. Tanaman memerlukan unsur hara yang lengkap agar dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan produksi yang berkualitas.

Tanah merupakan tempat tumbuh dan tempat penyedia unsur hara pada tanaman. Tanah mampu menyediakan air dan berbagai unsur hara baik makro maupun mikro. Kemampuan tanah menyediakan unsur hara, ditentukan oleh kandungan bahan organik tanah (BOT). Tanah sebagai media tumbuh tanaman dengan berbagai sifat yang dimiliki sifat tanah berbeda mengakibatkan setiap tanaman mempunyai respon yang berbeda pula. Sifat tanah fisik maupun kimia sangat penting dalam hubungannya dengan kesuburan tanah yang menunjang pertumbuhan tanaman. Kesuburan tanah memegang peranan penting dalam meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman. Kesuburan tanah juga dapat dilihat secara langsung pada keadaan pertumbuhan tanaman yang menjadi salah satu indikator terjadinya defisiensi unsur hara pada tanah (Rahmawati *et al.*, 2016).

Amanto *et al.*, (2022) menyebutkan bahwa salah satu sifat tanah yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman adalah sifat kimia tanah. Komponen kimia tanah antara lain pH tanah, Nitrogen, Posfor, Kalium dan C-Organik. Kumpulan dari kimia tanah ini sangat dipengaruhi oleh tingkat dekomposisi pada sifat tanah yang ada dilingkungan aslinya. Ketersedian unsur N, P dan K serta sejumlah unsur pada umumnya rendah.

Kesuburan tanah ini dapat ditentukan oleh tiga faktor yaitu sifat kimia, fisik dan biologi, tetapi sifat tanah yang perlu di bahas dan diteliti adalah sifat kimia dan fisika. Sifat fisika tanah ini sangat berpengaruh terhadap kualitas kesuburan tanah baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya adalah tekstur tanah, struktur tanah, bobot volume (BV) tanah, berat jenis (BJ) tanah, total ruang pori (TRP) tanah, permeabilitas tanah, bahan organik tanah. Sifat fisika ini juga sangat mempengaruhi sifat kimia tanah dan saling berkaitan, sehingga dapat menentukan tingkat kesuburan dari suatu tanah (Nurfajar Rahmi, 2019)

Tanaman pala (*Myristica fragrans*) merupakan salah satu tanaman tahunan yang dapat memberikan kontribusi keuntungan bagi pendapatan petani. Dari hasil produksi pala yang diperdagangkan di pasaran adalah biji pala dan fuli yang merupakan penghasil dan memiliki nilai jual ekonomi yang tinggi dalam kehidupan masyarakat, sehingga mampu menjangkau kebutuhan hidup. Untuk menjaga kestabilan tanah pada tanaman pala perlu memberikan nutrisi kedalam tanah dengan cara pemupukan. Tanaman pala umumnya berada di seluruh kepulauan Indonesia terutama di Provinsi Maluku Utara dan Maluku serta Pulau Halmahera dan sekitarnya. Tidore merupakan salah satu daerah yang termasuk dalam penghasil

pala terbanyak yang memiliki sejarah dengan rempah-rempah yang dikenal hingga saat ini. Tanaman pohon pala yang ada di Kota Tidore Kepulauan terdapat pada semua daerah kelurahan khususnya di kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan.

Berdasarkan kajian ini untuk mengetahui sifat fisik dan kimia tanah di areal tanaman pohon pala. Dilakukan agar dapat melihat tanah di areal tanaman pala dilokasi penelitian, apakah mengalami kendala yang serius dalam bentuk sifat fisik dan kimia yang rendah. Dalam hal ini untuk melihat nilai dari sifat fisik dan kimia tanah di areal tanaman pala. Menggunakan pendekatan dengan cara analisis tanah agar dapat diketahui tanah mengalami kesuburan atau tidak.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Sifat Fisik Dan Kimia Tanah Di Areal tanaman Pala di kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan.?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Sifat Fisik Di Areal Tanaman Pala Di Kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan
2. Mengetahui Sifat Fisik Di Areal Tanaman Pala Di Kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan

1.4. Manfaat Penelitian

1. untuk mengembangkan ilmu dan meningkatkan pengetahuan tentang sifat fisik dan kimia tanah di areal tanaman pala.
2. manfaat dari mahasiswa sebagai bahan kajian dengan informasi ilmiah dengan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya

3. untuk sebagai informasi kepada masyarakat khususnya petani perkebunan pala tentang pengetahuan sifat fisik dan kimia tanah di areal tanaman pohon pala.